

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi

Laeli Nur Barokah^{1*}, Anik Malikhah², M. Cholid Mawardih³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: laelinurbarokah71@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of managerial ownership, audit committee, and leverage on the integrity of financial statements with audit quality as a moderating variable. The research method used is a quantitative method. Manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period were the focus of this research, which was carried out at www.idx.go.id. This research will be conducted in January 2023 until completion. Manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2021 make up the study's population. Sampling was carried out using a purposive sampling method, with predetermined criteria, in order to obtain 60 samples. The results of the study state that partially and simultaneously Managerial Ownership, Audit Committee, and Leverage have a significant effect on the Integrity of Financial Statements with Audit Quality as a Moderating Variable.

Keywords: *Managerial ownership, audit committee, leverage, integrity of financial statement, audit quality, and moderation variables.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan aspek penting untuk dalam menyediakan informasi guna pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal (Gibson, 2009:46). Sebagai contoh, investor dapat menggunakan laporan keuangan sebagai pertimbangan untuk memutuskan membeli saham atau tidak. Kreditur dapat menggunakan laporan keuangan untuk memutuskan kelayakan perusahaan dalam menerima pinjaman. Pihak manajemen juga dapat menggunakan laporan keuangan untuk menentukan profitabilitas perusahaan. Tujuan pelaporan keuangan antara lain sebagai penyedia informasi mengenai kinerja keuangan dan kondisi serta perubahannya yang dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan ekonomi (Verya, 2017).

Pentingnya laporan keuangan menjadikan penyajian berbagai informasi yang terdapat dalam pelaporan keuangan harus tepat dan akurat. Agar informasi keuangan memiliki daya guna, informasi tersebut harus memiliki dua karakteristik dasar, yaitu *relevance* (relevan) dan *faithful representation* (pernyataan secara tepat). Selain itu, karakteristik lain seperti *comparability*, *verifiability*, *timeliness* dan *understandability* juga dapat meningkatkan kebermanfaatan informasi keuangan (IFRS, 2018:28). Berdasarkan karakteristik tersebut, maka laporan keuangan harus berintegritas untuk bisa bermanfaat.

Integritas laporan keuangan dapat diartikan sebagai penilaian seberapa relevan dan apa adanya informasi disajikan untuk memberikan informasi yang cukup berkualitas untuk dimanfaatkan dalam proses pengambilan keputusan (Pradika & Hoesada, 2018). Kurangnya integritas dan keterampilan dapat menimbulkan bias sehingga berpotensi pada tidak terpenuhinya ketepatan laporan keuangan (FASB, 2008). Informasi dari laporan keuangan yang berintegritas tinggi dapat mendukung dan mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan.

Terdapat banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap tingkat integritas laporan keuangan, yang mana diantaranya kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit dan *leverage*. Kepemilikan manajerial merupakan kondisi saat manajer suatu perusahaan memegang peran manajerial sekaligus kepemilikan saham di dalam perusahaan. Kepemilikan

manajerial juga mempengaruhi integritas pelaporan keuangan karena menyebabkan pihak manajemen memiliki rasa motivasi atau tanggung jawab dalam pengelolaan manajemen perusahaan (Rizkiyah, 2020).

Faktor lain yang dapat berdampak pada integritas laporan keuangan adalah komite audit. Pembentukan komite audit ditujukan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dengan memeriksa dan memberikan pendapat profesional mengenai laporan keuangan berdasarkan kesesuaian dan kriteria yang telah ditetapkan (Purwantiningsih & Anggaeni, 2021). Oleh karena itu, ketika jumlah anggota komite audit semakin bertambah, maka pengawasan atau penilaian terhadap penyusunan laporan keuangan akan dilakukan dengan lebih teliti dan komprehensif. Penelitian juga menunjukkan bahwa banyaknya komite audit, berperan terhadap tingginya integritas laporan keuangan (Febrina & Rabaina, 2019).

Leverage merepresentasikan jumlah aset perusahaan yang bersumber dari dana hutang. Adapun *leverage* dianggap memiliki kontribusi terhadap tingginya integritas dari laporan keuangan dikarenakan perusahaan yang memiliki nilai *leverage* tinggi akan meningkatkan kualitas dari laporan keuangan mereka di mata para pemangku kepentingan, terutama kreditur (Verya, 2017). Pelaporan keuangan yang memiliki integritas tinggi membantu kreditur untuk memahami rencana dan prospek perusahaan di masa depan serta mempertimbangkan berapa besar pinjaman yang akan diberikan (Karo-karo & Perlantino, 2017).

Selain berbagai faktor yang telah disebutkan, kualitas audit juga menjadi faktor yang berkontribusi terhadap integritas laporan keuangan. Layanan audit berkualitas tinggi dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat memberikan keandalan lebih atas pelaporan keuangan. Integritas laporan keuangan akan ditingkatkan dengan kualitas audit yang mampu mengungkap pelanggaran atau kesalahan yang ada pada laporan keuangan suatu perusahaan (Akram et al., 2017). Oleh karena itu, kualitas yang dimiliki audit merupakan variabel moderator dalam penelitian ini yang mempererat atau merenggangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah (*raw material*) atau bahan baku menjadi produk jadi. Karena kegiatan manufaktur membutuhkan dana yang banyak, perusahaan akan membutuhkan investor sebagai sumber dana tambahan. Laporan yang memiliki integritas tinggi merupakan hal yang dibutuhkan untuk menarik investor. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan objek perusahaan dengan bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah melaporkan laporan keuangan periode 2018-2021.

Telah terdapat berbagai penelitian yang membahas mengenai interaksi antara kepemilikan manajerial, komite audit, dan *leverage* terhadap integritas laporan. Berbagai penelitian juga telah ditemukan pada perusahaan manufaktur. Namun, belum ditemukan penelitian yang menjadikan kualitas audit sebagai variabel moderator yang dapat mempengaruhi hubungan antara kepemilikan manajerial, komite audit, dan *leverage* dengan objek perusahaan manufaktur. Selain itu, penelitian yang dilakukan pada laporan keuangan hingga periode terbaru, yaitu periode 2021 juga masih jarang ditemukan. Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi”.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan dari aktivitas operasional, pendanaan, dan investasi dari suatu perusahaan. Idealnya, laporan keuangan yang baik mengandung informasi yang memiliki daya guna bagi seluruh pemegang kepentingan perusahaan guna membuat keputusan kredit, investasi, dan keputusan bisnis lainnya. Investor maupun kreditur dapat menggunakan

laporan keuangan untuk memprediksi, menilai, dan mengevaluasi jumlah, waktu, maupun ketidakpastian arus kas masa depan. Berbagai alasan tersebut mengartikan bahwa laporan keuangan menyajikan berbagai informasi yang diperlukan untuk menilai pendapatan dan prospek masa depan perusahaan (Drake & Fabozzi, 2012:37). Agar informasi keuangan memiliki daya guna, informasi tersebut harus memiliki dua karakteristik dasar, yaitu *relevance* (relevan) dan *faithful representation* (pernyataan secara tepat). Selain itu, karakteristik lain seperti *comparability*, *verifiability*, *timeliness* dan *understandability* juga dapat meningkatkan kebermanfaatan informasi keuangan (IFRS, 2018:28).

Terdapat empat aspek dalam laporan keuangan dasar, yaitu: neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan ekuitas pemegang saham. Neraca dan laporan ekuitas pemegang saham adalah laporan dengan nilai akun pada suatu titik waktu. Dalam hal neraca, perusahaan menyajikan data pada akhir dua tahun terakhir. Dalam hal laporan ekuitas pemegang saham, saldo akun direkonsiliasi dari awal tahun fiskal terakhir sampai akhir tahun. Laporan mengenai keuntungandan kerugian serta laporan arus kas memberikan data mengenai pendapatan dan arus kas selama periode tersebut serta informasi apakah periode tersebut merupakan kuartal fiskal tahun ini (Drake & Fabozzi, 2012:38-39).

Pentingnya laporan keuangan dalam suatu perusahaan ditunjukkan dengan banyaknya orang yang menggunakan dan mengandalkannya untuk berbagai tujuan. Investor ekuitas dan pemberi pinjaman menggunakan laporan keuangan untuk memantau investasi mereka dan menjadikannya bahan pertimbangan untuk berinvestasi. Analis investasi, pengelola keuangan, dan pialang saham menggunakan laporan keuangan untuk membuat rekomendasi beli/jual/tahan pada klien mereka. Pelanggan dan pemasok utama memanfaatkan laporan keuangan untuk mengevaluasi kekuatan finansial dan daya tahan perusahaan sebagai sumber daya yang dapat diandalkan untuk usaha mereka. Serikat pekerja menggunakannya untuk mengukur besaran kenaikan gaji yang mampu ditanggung perusahaan dalam negosiasi perburuhan yang akan datang. Direksi menggunakan laporan keuangan untuk meninjau kinerja manajemen, sedangkan pihak manajemen menggunakannya untuk menilai kinerja mereka sendiri. Penentuan pajak, pengaturan, maupun penyelidikan perusahaan juga dilakukan oleh instansi pemerintahan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Selain beberapa manfaat tersebut, masih banyak manfaat yang tidak dapat disebutkan mengenai kepentingan lainnya (Livingstone & Grossman, 2009:12).

Integritas Laporan Keuangan

Integritas laporan keuangan dapat diartikan sebagai penilaian seberapa relevan dan apa adanya informasi disajikan sehingga informasinya dinyatakan berkualitas untuk dimanfaatkan pada saat pengambilan keputusan (Pradika & Hoesada, 2018). Cara yang dapat digunakan untuk mengukur integritas laporan salah satunya adalah melalui prinsip konservatisme. Konservatisme memiliki definisi sebagai asas yang mencatat atau melaporkan beban dan kewajiban dengan segera walaupun terdapat adanya peluang hal tersebut tidak terjadi, namun hanya mencatat atau melaporkan pendapatan dan aset ketika hal tersebut telah pasti terjadi (Savitri, 2016:22-23).

Konservatisme dapat diukur melalui beberapa pendekatan, salah satunya melalui *Net Asset Measure*. Dalam pendekatan ini, tingkat konservatisme diketahui dengan nilai aset yang dihitung dengan kemungkinan terendah dan kewajiban yang ditetapkan dengan kemungkinan tertinggi (Savitri, 2016: 48-49).

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial didefinisikan sebagai momen saat pihak manajemen dari suatu perusahaan memegang peran manajerial sekaligus kepemilikan saham di dalam perusahaan. Kepemilikan manajerial terjadi ketika pihak manajemen memiliki persentase saham perusahaan yang tinggi, sehingga manajer juga ikut serta menjadi pemegang kepentingan perusahaan tersebut. Adanya persentase saham yang dimiliki oleh manajer dapat menjadi

penentu garis haluan perusahaan dan pengambilan keputusan mengenai manajemen, termasuk metode akuntansi yang ditetapkan pada perusahaan, sehingga motivasi manajemen dalam menyiapkan laporan keuangan yang berintegritas akan mengalami kenaikan (Hayat, et al., 2021:144).

$$MNJMN = \frac{\text{Jumlah saham dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Auditing

Auditing diartikan sebagai pemeriksaan atau penilaian secara objektif terhadap laporan keuangan perusahaan guna menentukan kesesuaian dan ketepatan terkait keseluruhan komponen laporan keuangan dengan kejadian apa adanya. Audit dapat disebut sebagai jaminan yang digunakan oleh direktur untuk bertanggung jawab atas aset dan sumber daya dari perusahaan. Adanya audit membuat pihak yang menggunakan laporan keuangan lebih yakin mengenai kesesuaian dan ketepatan laporan keuangan tersebut (Koerniawan, 2021:8-10).

Komite Audit

Pembentukan komite audit ditujukan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dengan memeriksa dan memberikan pendapat profesional mengenai laporan keuangan berdasarkan kesesuaian dan kriteria yang telah ditetapkan. Komite audit dapat meminimalisir manipulasi data yang dilakukan oleh manajemen berkaitan dengan keuangan maupun prosedur akuntansi yang dapat menimbulkan kerugian bagi berbagai pihak. Semakin banyak jumlah anggota komite audit, maka penilaian, pengawasan, dan evaluasi terhadap penyusunan laporan keuangan akan dilakukan dengan lebih teliti dan komprehensif. Pertimbangan tersebut menjadikan banyaknya komite audit dianggap dapat berpengaruh terhadap peningkatan integritas laporan keuangan (Rahmatika & Yunita, 2021:32).

Kualitas Audit

Profesional yang penyedia jasa audit harus memiliki kompetensi dan independensi mengenai informasi yang diperiksa. Kualitas audit menentukan probabilitas ditemukan dan dilaporkannya pelanggaran yang ada oleh auditor, sehingga diperoleh laporan keuangan yang wajar dan dapat diandalkan. Auditor dengan reputasi tinggi cenderung memiliki keahlian dan kualitas yang tinggi guna mempertahankan reputasinya. Penilaian kualitas auditor dapat dilakukan dengan mengkategorikan auditor berdasarkan empat firma besar (Tandiontong, 2015:47-48). Auditor *big four* yang mana memiliki reputasi yang tinggi, dianggap mempunyai keahlian yang tinggi pula dibandingkan auditor *non big four*.

Tabel 1 KAP Big-Four Beserta Afiliasinya di Indonesia

No	KAP <i>Big-four</i>	Kantor Pusat	Afiliasinya di Indonesia
1	Price Water House Coopers (PWC)	Britania Raya	KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan
2	Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) International	Belanda	KAP Siddharta dan Widjaja
3	Deloitte Touche Tohmatsu	Amerika Serikat	KAP Osman Bing Satrio
4	Ernst & Young (EY)	Britania Raya	KAP Purwantono, Suherman dan Surja

Sumber: Komisi Pengawas Persaingan Usaha Indonesia (2013)

Leverage

Leverage merupakan hasil dari penggunaan aktiva atau dana biaya tetap untuk memperbesar profit bagi pemilik perusahaan. Secara umum, tingginya *leverage* menyebabkan adanya peningkatan pengembalian dan akibat. Nilai *leverage* dalam struktur modal perusahaan yang dipertahankan perusahaan, secara signifikan dapat memberikan pengaruh terhadap nilainya dengan mempengaruhi tingkat pengembalian dan risiko. Dikarenakan pengaruhnya terhadap nilai tersebut, manajer keuangan perlu untuk memahami cara mengukur dan

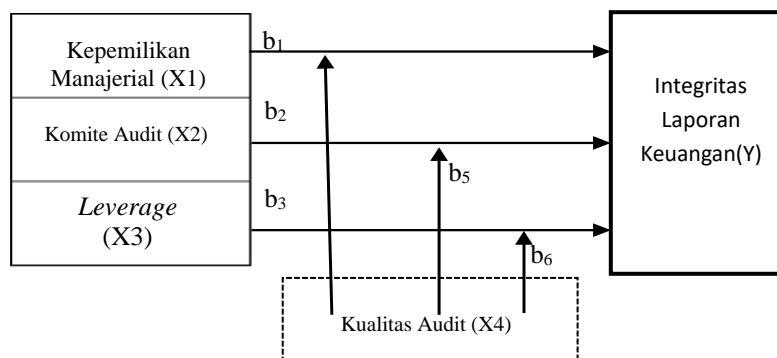
memberikan penilaian *leverage* perusahaan, khususnya saat membuat keputusan struktur modal (Ross et al., 2003:27).

Dalam laporan keuangan, *leverage* juga dapat didefinisikan sebagai kesanggupan sebuah perusahaan dalam mencukupi seluruh kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu cara untuk mengukur tingkat *leverage* dari suatu perusahaan. Dalam menghitung tingkatan *leverage* sebuah perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan dalam rumus perhitungan (Sumardi & Suharyono, 2020:26):

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan pemahaman terhadap teori-teori yang relevan, maka di gambarkan kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H_{a1} : Kualitas audit mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan
- H_{a2} : Kualitas audit mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan
- H_{a3} : Kualitas audit mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap integritas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui dokumentasi. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2018-2021. Data ini akan diperoleh dari sumber resmi, yaitu situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel dilakukan melalui pendekatan *Purposive sampling* dengan kriteria yaitu perusahaan bidang manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan untuk periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 yang berakhir pada tanggal 31 desember, perusahaan bidang manufaktur memiliki data kepemilikan manajerial dan komite audit, perusahaan yang terdaftar di BEI yang *listing* sebelum tahun 2018 dan sudah memiliki laporan keuangan sejak sebelum tahun 2019.

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional
1	Integritas Laporan Keuangan	$ILK_{it} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$
2	Kepemilikan Manajerial	$MNJMN = \frac{\text{Jumlah saham dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}}$
3	Komite Audit	Pengukuran komite audit dilakukan dengan penghitungan jumlah komite audit dalam perusahaan setiap tahunnya.
4	Leverage	$Debt\ to\ Equity = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
5	Kualitas Audit	Kualitas audit diukur dengan variabel <i>dummy</i> dimana angka 1 mewakili perusahaan yang diaudit oleh KAP dari firma empat besar dan angka 0 digunakan untuk perusahaan yang tidak diaudit oleh KAP empat besar.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan metode analisis *moderated regression analysis* (MRA). Sebelum melakukan pengujian dengan *Moderated Regression Analysis*, dilakukan pengujian normalitas data dan menguji asumsi-asumsi klasik, termasuk pengujian Heteroskedastisitas, Autokorelasi, dan Multikolinearitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 3 Hasil Uji Analisis MRA Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Antara Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Keterangan	Variabel	Koefisien	Signifikansi	Sig. F
Persamaan 1 (Hipotesis 1)	Konstanta	0,448	0,006	0,001
	X1	266,654	0,001	
	X2	0,010	0,843	
	X3	-0,036	0,047	
Persamaan 2 (Hipotesis 2)	Konstanta	0,447	0,000	0,000
	X1	351,397	0,000	
	X2	0,052	0,060	
	X3	-0,034	0,000	
	X4	-0,393	0,000	
Persamaan 3 (Hipotesis 3)	Konstanta	0,426	0,000	0,000
	X1	424,349	0,000	
	X2	0,055	0,043	
	X3	-0,033	0,000	
	X4	-0,352	0,000	
	X1*X4	-233,106	0,010	

Berdasarkan tabel 3 persamaan regresi penelitian sebagai berikut :

$$Y = 0,448 + 266,654X_1 + e$$

$$Y = 0,447 + 351,397X_1 - 0,393X_4 + e$$

$$Y = 0,426 + 424,349X_1 - 0,352X_4 - 233,106(X_1X_4) + e$$

Tabel 4 Hasil Uji Analisis MRA Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Antara Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Keterangan	Variabel	Koefisien	Signifikansi	Sig. F
Persamaan 1 (Hipotesis 1)	Konstanta	0,448	0,006	0,001
	X1	266,654	0,001	
	X2	0,010	0,843	
	X3	-0,036	0,047	
Persamaan 2 (Hipotesis 2)	Konstanta	0,447	0,000	0,000
	X1	351,397	0,000	
	X2	0,052	0,060	
	X3	-0,034	0,000	
	X4	-0,393	0,000	
Persamaan 3 (Hipotesis 3)	Konstanta	0,725	0,000	0,000
	X1	340,905	0,000	
	X2	-0,041	0,231	
	X3	-0,032	0,001	
	X4	-1,109	0,000	
	X2*X4	0,237	0,000	

Berdasarkan tabel 4 persamaan regresi penelitian sebagai berikut :

$$Y = 0,448 + 0,010X_2 + e$$

$$Y = 0,447 + 0,052X_2 - 0,393X_4 + e$$

$$Y = 0,725 - 0,041X_2 - 1,109X_4 + 0,237(X_2X_4) + e$$

Tabel 5 Hasil Uji Analisis MRA Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Antara Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Keterangan	Variabel	Koefisien	Signifikansi	Sig. F
Persamaan 1 (Hipotesis 1)	Konstanta	0,448	0,006	0,001
	X1	266,654	0,001	
	X2	0,010	0,843	
	X3	-0,036	0,047	
Persamaan 2 (Hipotesis 2)	Konstanta	0,447	0,000	0,000
	X1	351,397	0,000	
	X2	0,052	0,060	
	X3	-0,034	0,000	
	X4	-0,393	0,000	
Persamaan 3 (Hipotesis 3)	Konstanta	0,436	0,000	0,000
	X1	363,005	0,000	
	X2	0,042	0,095	
	X3	0,020	0,082	
	X4	-0,299	0,000	
	X3*X4	-0,124	0,000	

Berdasarkan tabel 5 persamaan regresi penelitian sebagai berikut :

$$Y = 0,448 - 0,036X_3 + e$$

$$Y = 0,447 - 0,034X_3 - 0,393X_4 + e$$

$$Y = 0,436 + 0,020X_3 - 0,299X_4 - 0,124(X_3X_4) + e$$

Hasil Pengujian Hipotesis

Model pengujian hipotesis ini telah memenuhi asumsi-asumsi klasik yang melibatkan pengujian normalitas dengan metode Kolmogorov Smirnov, pengujian multikolinearitas dengan memeriksa nilai tolerance dan VIF, pengujian heteroskedastisitas dengan uji glejser, serta pengujian autokorelasi dengan memeriksa nilai Durbin Watson.

Pembahasan

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis pada variabel kepemilikan manajerial menunjukkan nilai sig $0,001 < 0,05$ dan nilai hitung menunjukkan hasil sebesar 3,232. Sehingga **Ha1 diterima dan H01 ditolak**, yang artinya bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemilikan dapat mempengaruhi baik buruknya integritas suatu laporan keuangan dikarenakan jika kepemilikan saham manajerial tinggi, maka manajer akan semakin berhati-hati dalam pengambilan keputusan, keberadaan kepemilikan saham perusahaan oleh manajer dapat memberikan motivasi dan insentif tambahan kepada manajer untuk mengarahkan kepentingan mereka sejalan dengan prinsipal, karena manajer juga memiliki peran sebagai pemegang saham perusahaan. Hal ini dapat mengurangi potensi konflik agensi, dan sebagai hasilnya, manajer akan lebih cenderung menghasilkan laporan keuangan yang jujur dan tidak terpengaruh oleh manipulasi.

Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis pada variabel komite audit menunjukkan nilai sig $0,843 > 0,05$ dan nilai t hitung menunjukkan hasil sebesar 0,198. Sehingga **Ha1 ditolak dan H01 diterima**, yang artinya bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis pada variabel *leverage* menunjukkan nilai sig $0,047 < 0,05$ dan nilai t hitung menunjukkan hasil sebesar -2,000 bernilai positif dan signifikan. Sehingga **Ha1 diterima dan H01 ditolak**, yang artinya bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Ini menunjukkan bahwa tingkat *leverage* yang tinggi dalam sebuah perusahaan bisa berdampak pada kejujuran laporan keuangan, karena ketika rasio *leverage* tinggi, perusahaan dapat menghadapi kesulitan dalam mengelola operasionalnya. Ini dapat mendorong praktik manipulasi agar terlihat menguntungkan bagi para investor. Tingkat utang yang tinggi meningkatkan risiko bagi pemegang saham, dan dalam situasi ini, manajer mungkin melakukan manipulasi untuk meyakinkan pemegang saham bahwa mereka akan mendapatkan pengembalian investasi yang diharapkan.

Pengaruh Kualitas Audit dalam Memoderasi Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan kualitas audit memiliki nilai signifikansi 0,010 menurut uji MRA yang berarti $< 5\%$ dengan nilai t hitung (-2,589). Kualitas audit, yang berfungsi sebagai variabel *Quasi Moderator* (sebagai variabel independen dan variabel moderasi), memiliki dampak yang signifikan terhadap hubungan antara kepemilikan manajerial dan integritas laporan keuangan. Variabel kualitas audit menunjukkan pengaruh negatif terhadap variabel integritas laporan keuangan. Selain itu, kualitas audit dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan. Variabel kualitas audit memperlemah hubungan antara variabel kepemilikan manajerial dan variabel integritas laporan keuangan, maka saat tingkat variabel kualitas audit meningkat, pengaruh variabel kepemilikan manajerial pada variabel integritas laporan keuangan menjadi lebih lemah.

Pengaruh Kualitas Audit dalam Memoderasi Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan kualitas audit memiliki nilai signifikansi 0,000 menurut uji MRA yang berarti $> 5\%$ dengan nilai t hitung 4,391. Kualitas audit, yang berperan sebagai variabel *Quasi Moderator* (sebagai variabel independen dan variabel moderasi), memiliki pengaruh yang signifikan pada hubungan antara komite audit dan integritas laporan keuangan. Variabel kualitas audit memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel komite audit. Kualitas audit dapat memoderasi pengaruh variabel komite audit terhadap integritas laporan keuangan

pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2021. Variabel kualitas audit meningkatkan kekuatan hubungan antara variabel komite audit dan variabel integritas laporan keuangan, maka saat tingkat variabel kualitas audit meningkat, pengaruh variabel komite audit pada variabel integritas laporan keuangan menjadi lebih kuat.

Pengaruh Kualitas Audit dalam Memoderasi *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi 0,000 menurut uji MRA yang berarti $< 5\%$ dengan nilai t hitung (-7,258). Kualitas audit, dalam peran ganda sebagai variabel *Quasi Moderator* (sebagai variabel independen dan variabel moderasi), memiliki dampak yang signifikan terhadap hubungan antara tingkat *leverage* dan integritas laporan keuangan. Variabel kualitas audit menunjukkan pengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Selain itu, kualitas audit dapat memoderasi pengaruh tingkat *leverage* terhadap integritas laporan keuangan. Variabel kualitas audit memperlemah hubungan antara variabel *leverage* dan variabel integritas laporan keuangan, maka saat tingkat variabel kualitas audit meningkat, pengaruh variabel *leverage* pada variabel integritas laporan keuangan menjadi lebih lemah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dampak dari Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan, dengan mempertimbangkan peran Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal berikut ini :

1. Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
2. Komite Audit berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.
3. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
4. Variabel kualitas audit memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel kepemilikan manajerial. Kualitas audit dapat memoderasi (memperlemah) pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan.
5. Variabel kualitas audit tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel komite audit. Kualitas audit tidak memiliki kemampuan memoderasi (memperkuat) pengaruh variabel komite audit terhadap integritas laporan keuangan.
6. Variabel kualitas audit memiliki dampak yang signifikan pada variabel *leverage*. Kualitas audit dapat mengurangi pengaruh *leverage* terhadap integritas laporan keuangan.

Keterbatasan

Berikut ini keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan:

1. Sampel penelitian hanya mencakup sebagian perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sampel, sedangkan masih ada beberapa perusahaan lain dalam populasi yang tidak diikutsertakan.
2. Penelitian ini terbatas pada periode pengamatan dari tahun 2018 hingga 2021 saja.
3. Variabel independen dalam penelitian ini, seperti kepemilikan manajerial, komite audit dan *leverage*, hanya mampu menjelaskan sekitar 64,4% dari variasi variabel independen tersebut, sementara sisanya 35,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel penelitian dengan memasukkan lebih banyak perusahaan dari populasi yang ada.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan menjadi 5 hingga 6 tahun agar dapat mencapai hasil pengujian yang lebih komprehensif.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel independen tambahan seperti profitabilitas, *good corporate governance*, dan *financial distress*. Hal ini dapat memperkaya analisis dan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi integritas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, Basuki, P., & Budiarto. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jaa.v2i1.12>
- Beaver, W. H., & Ryan, S. G. (2005). *Conditional and Unconditional Conservatism: Concepts and Modeling*.
- Danuta, K. S., & Wijaya, M. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Majalah Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(1).
- Drake, P. P., & Fabozzi, F. J. (2012). Financial Statements. In *Analysis of Financial Statements*. John Wiley & Sons, Inc.
- Fajaryani, A. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- FASB. (2008). *Statement of Financial Accounting Concepts No. 2*.
- Fatimah, S., Agustinawati, N. P., & Petro, S. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 1–13.
- Febrina, R., & Rabaina, L. S. (2019). Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2).
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Gibson, C. H. (2009). *Financial reporting & analysis : using financial accounting information*. South-Western Cengage Learning.
- Hayat, A., Hamdani, Azhar, I., Yahya, M. N., Hasrina, C. D., Ardiany, Y., Noch, M. Y. (2021). *Manajemen Keuangan*. Medan: Madenatera.
- Himawan, F. A. (2019). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Moderasi Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(3).
- IFRS. (2018). *Conceptual Framework for Financial Reporting*.
- Istiantoro, Inosensius, Ardi Paminto & Herry Ramadhani. 2017. "Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI". *AKUNTABEL* Volume 14, No. 2 2017.
- Karo-karo, S., & Perlantino, J. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Kualitas KAP, Firm Size, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jakpi.v5i01.7609>
- Koerniawan, I. (2021). *Auditing: Konsep dan Teori Pemeriksaan*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.

- Kusumaningputri, I. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017)*. Universitas Semarang.
- Kusumawardani, L., Hernawati, E., & Nugraheni, R. (2021). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Korelasi*, 2, 1586–1598.
- Livingstone, J. Leslie., & Grossman, Theodore. (2009). *The Portable MBA in finance and accounting*. Wiley and Sons.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Widya Gama Press.
- Pradika, E., & Hoesada, J. (2018). Integrity of Financial Statement : Big is Not Guarantee. *Preprints*. <https://doi.org/10.20944/preprints201810.0205.v1>
- Purwantiningsih, A., & Anggaeni, D. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(1), 33–43. <https://doi.org/10.35912/sakman.v1i1.399>
- Putri, M. N., & Andriani, W. (2021). Jurnal Akuntansi , Bisnis dan Ekonomi Indonesia Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020), 1(1), 8–14.
- Rahmatika, D. N., & Yunita, E. A. (2021). *Auditing: Dasar-Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Bantul: Penerbit Tanah Air Beta.
- Rizkiyah, D. W. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan*.
- Ross, A. S., Westerfield, R. W., & RJordan, B. D. (2003). *Finance Fundamentals of Corporate Finance*. Mc Graw-Hill.
- Sari, L. A., & Hutagaol, Y. (n.d.). Debt to Equity Ratio, Degree of Operating Leverage Stock Beta and Stock Returns of Food and Beverages Companies on The Indonesian Stock Exchange. *Journal of Applied Finance and Accounting*, 2(2), 1–13.
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi* (Musfialdi, Ed.). Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial statement analysis*. McGraw-Hill Irwin. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: LPU-UNAS.
- Tamara, A. N., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(02), 647–656.
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Vardar, G. C., & Erkol, A. Y. (2019). Conservatism Scores of Banking and Manufacturing Sectors: A Comparative Analysis. *Muhasebe ve Finansman Dergisi*, 83, 279–298. <https://doi.org/10.25095/mufad.580171>
- Verya, E. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014). *JOM Fekon*, 4(1).
- Wardani, A. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020*. Universitas Widya Dharma.
- Watts, R. L. (2003). Conservatism in Accounting Part I: Explanations and Implications. *Accounting Horizon*, 17(3), 207–221.